

**Article history:**

Received: 27 December 2021;

Revised: 30 December 2021;

Accepted: 04 January 2022;

Available online: 10 April 2022

## **Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

**Suriyandi<sup>1</sup>, Handra Tipa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

[pb180810025@upbatam.ac.id](mailto:pb180810025@upbatam.ac.id)

Saham merupakan salah satu alat yang menarik bagi investor untuk memperoleh dividen dan pengembalian modal. Harga saham dapat mewakili status dan kinerja perusahaan. Kenaikan harga saham yang terus berlanjut akan mengirimkan sinyal positif ke pasar, yang akan meningkatkan jumlah saham yang diminta dan berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah debt to equity ratio, debt to assets ratio, return on asset dan return on equity. Sedangkan variabel dependen yang dalam penelitian ini hanya satu yakni harga saham. Penelitian ini menggunakan 18 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020 pada pengujian DER, DAR, ROA dan ROE. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah purposive sampling dan diperoleh 16 perusahaan dan diuji dengan regresi linear berganda. Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder. Analisis pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa DAR dan ROA secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. DER, DAR, ROA dan ROE secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Keywords: Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham, Return on Asset, Return on Equity**

### **Introduction**

Di tahun 2019-2021 merupakan tahun yang cukup baik bagi sebagian perusahaan maupun emiten yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), walaupun berada di keadaan ekonomi dan kesehatan yang kurang baik, hal tersebut tidak menjadi halangan untuk memunculkan minat dari banyak kalangan masyarakat untuk mempelajari dan memahami saham serta komponen-komponen yang termasuk ke pasar modal seperti reksadana maupun di yang di luar pasar modal yang menyerupai saham sebagai contohnya *Cryptocurrency*.

---

<sup>1</sup>Coressponden: Suriyandi. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No 12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. [Pb180810025@puterabatam.ac.id](mailto:Pb180810025@puterabatam.ac.id)

Untuk memahami pasar modal terdapat banyak sekali media dan sarana yang bisa digunakan, masyarakat juga didukung oleh berbagai jenis aplikasi-aplikasi saham. Di dalam aplikasi tersebut juga menyediakan sumber-sumber data yang diperlukan, tentu saja hal itu sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk bisa memahami perusahaan-perusahaan yang ingin di investasikan sebelum benar-benar membeli saham perusahaan mereka tersebut.

Hal pertama yang biasa terlihat lebih dahulu dari aplikasi-aplikasi saham tersebut adalah emiten saham yang sudah di rekomendasikan atau dikenal sebagai emiten yang fundamentalnya baik, dan juga tidak ketinggalan harga dari saham dengan rasio-rasio keuangan yang ditampilkan secara ringkas guna untuk keperluan analisis.

Harga saham hal penting yang harus diteliti pada peristiwa pasar modal, yang dimana calon investor harus mempertimbangkan ketika ingin berinvestasi di sebuah perusahaan, karena harga saham mencerminkan kinerja dari sebuah emiten. Perkembangan harga saham sesuai dengan hasil kegiatan emiten. Jika emiten melakukan pekerjaan yang lebih baik, itu dapat menghasilkan keuntungan dari transaksi tersebut. Sehingga semua perusahaan maupun emiten yang ingin menerbitkan atau menjual saham miliknya harus memperhatikan biaya dan tindakan mereka. (Murti & Kharisma, 2020)

Harga saham di bawah harga maksimum dan penurunan volume penjualan akan mengurangi keminatan dan kepercayaan investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut, mereka bisa saja mengubah rencana untuk melakukan investasi di perusahaan itu dan mencari atau mempelajari lagi perusahaan dan emiten lainnya yang dapat diinvestasikan modal miliknya dengan harapan mendapatkan return saham yang tinggi.

Dalam berinvestasi, apabila harga saham mengalami penurunan yang cukup besar, maka bisa memberikan gambaran atau persepsi yang negatif bagi investor dalam artian perusahaan tersebut berkemungkinan memiliki kinerja yang tidak baik dan bisa memberikan pengaruh terhadap performa perusahaan kedepannya dalam jangka panjang, sehingga hal ini dapat menjadi sebuah masalah bagi investor dalam merencanakan investasi, oleh karena itu perlu diketahui bahwa analisis lebih dalam pada perusahaan tertentu yang ingin diinvestasikan itu merupakan hal yang sangat penting. (Purba & Tipa, 2020)

Penelitian ini memakai rasio keuangan untuk menilai atau mengevaluasi langkah-langkah yang harus dilaksanakan sehingga kinerja manajemen perusahaan akan dapat terus meningkat pada waktu yang akan datang dan menjaga tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Rasio keuangan sendiri terdiri dari rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Murti & Kharisma, 2020), rasio yang difokuskan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Solvabilitas memiliki keterkaitan dengan kemampuan dari perusahaan dalam melunasi ataupun memenuhi kewajiban jangka panjang milik perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka biasanya para investor lebih mudah mempercayai dana mereka kepada perusahaan tersebut, hal ini bisa terjadi dikarenakan perusahaan tersebut berkemungkinan memenuhi kewajiban mereka tepat waktu. (Candra & Wardani, 2021). Rasio solvabilitas yang diperhatikan di dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*.

Selain dari rasio solvabilitas, rasio profitabilitas juga merupakan indikator yang bisa digunakan untuk menganalisis suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas adalah kesanggupan dan kemampuan dari sebuah emiten untuk memperoleh pendapatan dari biaya-biaya yang telah dihitung atau biaya yang telah diolah sebaik mungkin oleh sebuah perusahaan dalam memperoleh pendapatan (Lantari & Widnyana, 2018). Rasio profitabilitas yang diperhatikan pada penelitian ini yang dapat menjadi indikator yang perlu di perhatikan oleh calon investor adalah *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Menurut penelitian harga saham dari sektor industri sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail* mengalami penurunan harga yang signifikan, *return on asset* dan *return on equity* pada sektor ini mengalami perubahan penurunan yang fluktuatif sedangkan *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio* mengalami peningkatan sehingga dapat memberikan pengaruh pada minat pembelian saham pada sektor industri sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail*. dan banyak dari hasil peneliti yang terdapat berbeda-beda dari setiap penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu serta untuk mengikuti berbagai saran dari penelitain sebelumnya, maka dapat penelitian ini selanjutnya akan menguji apakah *debt to equity ratio, debt to assets ratio, return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail* periode 2017-2020 yang terdaftar di BEI.

## Literature Review

### Teori Dasar Penelitian

Teori keagenan ialah hubungan di mana pemegang saham adalah prinsipal dan manajemen adalah agen. Identifikasi teori keagenan adalah pertanyaan tentang kepentingan potensial antara beberapa pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Supriyono, 2018:63).

### Harga Saham

Terbentuknya harga atau nilai dari sebuah saham berdasarkan kesinambungan proses transaksi antara pembeli dan penjual. Investor yakin dengan kinerja dan prospek perusahaan ke depan, karena harga saham mewakili keadaan dan kondisi perusahaan. (Azis et al., 2015)

Harga saham digolongkan menjadi (Azis et al., 2015)

1. Harga Nominal  
Harga nominal merupakan harga pokok yang terlampir di dalam sertifikat saham.
2. Harga Perdana  
Harga saham yang ditawarkan pada saat pertama kali melakukan penawaran di Bursa Efek.
3. Harga Pasar  
Harga pasar merupakan harga dari terbentuk dari transaksi antar investor. Fluktuasi di harga saham bisa terjadi antara lain oleh (Fahmi, 2015: 86) :
  - a) Keadaan perekonomian
  - b) Ekspansi usaha perusahaan
  - c) Perubahan direksi atau posisi yang mendadak
  - d) Pelanggaran yang dilakukan oleh pihak penting perusahaan dan telah di pidanakan
  - e) Manajemen perusahaan yang tidak baik
  - f) Risiko yang harus dihadapi dan berdampak luas
  - g) Efek psikologi pasar yang mampu memberikan tekanan kondisi teknikal dalam transaksi saham.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas di definisikan sebagai sebuah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Yanti & Oktari, 2018). Penggunaan pinjaman yang terlalu tinggi akan menambah beban dan biaya yang harus tanggung oleh perusahaan menjadi semakin besar. (Hanafi & Halim, 2016). Jenis-jenis rasio yang terkandung dalam solvabilitas yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini mengukur proporsi antara jumlah ekuitas dan hutang. Persentase dana yang disediakan melalui hutang akan memperlancar kinerja perusahaan, akan tetapi pertumbuhan

laba atas modal menjadi terhambat karena profit yang berasal aktivitas perusahaan sebagian akan disalurkan untuk pengembalian hutang. Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Kasmir, 2019:160):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

2. *Debt to Total Assets (DAR)*

*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2019: 158). Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Kasmir, 2019: 158):

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode dengan tujuan agar dapat melihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan mengevaluasinya. (Kasmir, 2019: 200). Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, antara lain:

1. *Return on Assets (ROA)*

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rasio ini menggambarkan proposi antara penghasilan setelah pajak terhadap total aset. Untuk menghasilkan tingkat keuntungan optimal, perusahaan perlu menggunakan aset secara efisien sehingga efektivitas penggunaan aset. Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Hanafi & Halim, 2018: 81).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

2. *Return On Equity (ROE)*

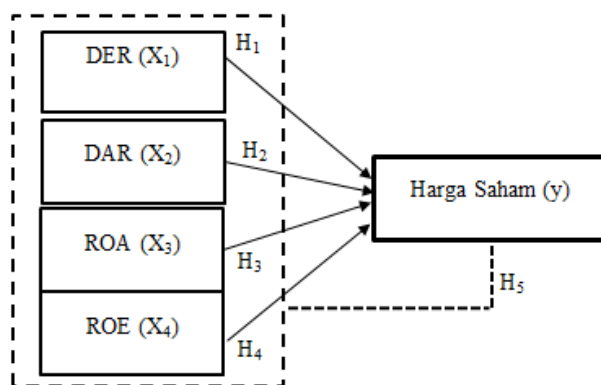
Rasio ini mengukur proposi antara *earning after tax* terhadap total modal. Untuk menghasilkan tingkat keuntungan optimal, perusahaan perlu menggunakan modal secara efisien untuk mendanai siklus kegiatan perusahaan. Rasio ini dinyatakan dalam rumus (Hanafi & Halim, 2018: 82) :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

### Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran penelitian ini ialah mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham. berikut ini gambaran kerangka pemikiran penelitian ini.

**eCo-Buss**



**Figure 1. Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian ini, antara lain:

- H1: Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham di Perusahaan manufaktur.
- H2: Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham di Perusahaan manufaktur.
- H3: Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham di Perusahaan manufaktur.
- H4: Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan manufaktur.
- H5: Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), terhadap Harga saham di Perusahaan manufaktur.

**Methods**

Metode penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif mengumpulkan beberapa tinjauan pustaka, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis, setelah itu mengumpulkan data selanjutnya melakukan analisis data dan langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini, data yang dipakai ialah data sekunder. Sumber penelitian ini didapatkan dari data laporan finansial perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik sampling pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. Pada penelitian ini kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur dengan sub sektor *Auto Part & Equipment*, *Tires*, dan *Automotive Retail* yang terdaftar di BEI yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2017-2020 dan sebanyak 16 sampel dan 64 data sekunder yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Variabel bebas penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets* dan *return on equity*. Variabel terikat penelitian ini adalah harga saham. Berikut adalah daftar sampel perusahaan yang digunakan:

**Table 1. Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	INDS	Indospring Tbk.
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
6	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
8	BRAM	Indo Korsda Tbk.
9	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.

**eCo-Buss**

10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
11	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
12	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
13	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
14	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
15	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
16	TURI	Tunas Ridean Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan Analisis data penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Setelah itu uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi kemudian analisis regresi berganda. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji signifikansi simultan (f). Uji yang terakhir adalah uji koefisien determinasi.

**Results**

**Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan ringkasan atau penjelasan data yang berbentuk tabel tanpa menghasilkan suatu kesimpulan. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan hasil penelitian dengan maksud untuk memudahkan pemahaman terhadap data (Ghozali, 2018). Hasil analisis deskriptif diilustrasikan sebagai berikut:

**Table 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	64	7,13	513,11	108,6908	111,13784
DAR	64	6,65	83,69	41,8447	21,63835
ROA	64	-17,74	71,60	4,9878	11,10774
ROE	64	-108,77	82,94	5,6081	19,97034
Harga_Saham	64	50,00	8255,00	1618,2500	1904,54814
Valid N (listwise)	64				

Sumber : *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Pada tabel diatas, Kolom N adalah jumlah data yang diolah yaitu sebanyak 64 data. Kolom minumim adalah kolom yang menunjukkan nilai terendah dari data yang diolah. Untuk variabel DER nilai mininumnya adalah 7,13, untuk variabel DAR nilai mininumnya adalah 6,65, untuk variabel ROA nilai mininumnya adalah -17,74, untuk variabel ROE nilai mininumnya adalah -108,77 dan untuk variabel harga saham nilai mininumnya adalah 50,00. Kolom *maximum* adalah kolom yang menunjukkan nilai tertinggi dari data yang diolah. Untuk variabel DER nilai *maximum*nya adalah 513,11, untuk variabel DAR nilai *maximum*nya adalah 83,69, untuk variabel ROA nilai *maximum*nya adalah 71,60, untuk variabel ROE nilai *maximum*nya adalah 82,94 dan untuk variabel harga saham nilai *maximum*nya adalah 8255,00.

Kolom *mean* adalah kolom yang menunjukkan nilai rata-rata data yang diolah. Untuk variabel DER meannya adalah 108,6908, untuk variabel DAR meannya adalah 41,8447, untuk variabel ROA meannya adalah 4,9878, untuk variabel ROE meannya adalah 5,6081 dan untuk variabel harga saham meannya adalah 1618,2500. Kolom Std. Deviation adalah kolom yang menunjukkan standar deviasi data yang diolah. Untuk variabel DER standar deviasinya adalah 111,13784, untuk varibel DAR standar deviasinya adalah 21,63835, untuk varibel ROA standar deviasinya adalah 11,10774, untuk varibel ROE standar deviasinya adalah 19,97034 dan untuk variabel harga saham standar deviasinya adalah 1904,54814.

### Uji Asumsi Klasik

Teknik dan analisis statistik digunakan untuk memberikan ringkasan atau deskripsi data. (Chandrarin, 2017). Penelitian ini menggunakan chart histogram, chart normal p-plot dan uji Kolmogorov Smirnov.

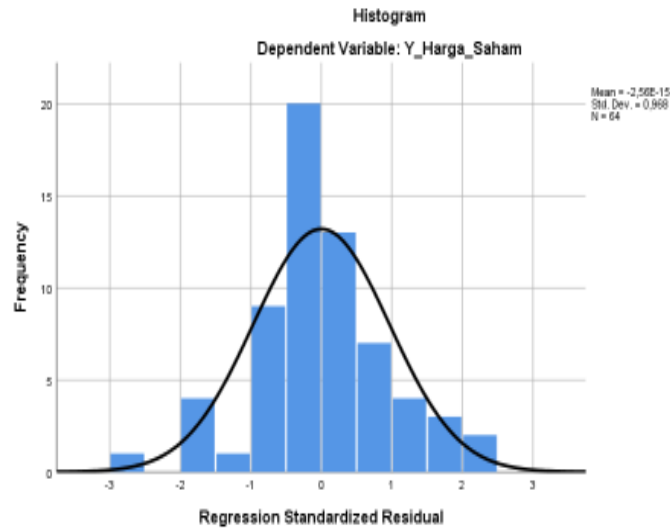


Figure 2. Grafik Histogram

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Pada grafik histogram, gambar kurva telah berbentuk *bell shapped curve* atau lonceng, sehingga disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Selanjutnya, uji normalitas juga dapat diamati pada sebaran data pada gambar *normal p-plot*.

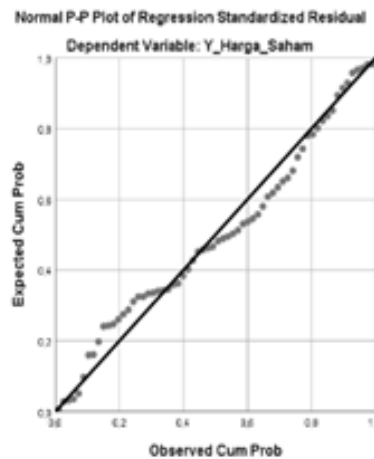


Figure 3. Uji Normal P-Plot

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji gambar normal p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal maka variabel dependen memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya Uji normalitsa pada penelitian ini selanjutnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

**eCo-Buss**

**Table 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,80001982
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,082
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Setelah melakukan transform data penelitian, pada hasil table 3 uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diamati bahwa uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Zero-order	Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1DER	,024	-,258	-,210	,134	7,490
DAR	,159	,368	,312	,143	7,003
ROA	,495	,269	,220	,187	5,345
ROE	,435	,014	,011	,202	4,943

a. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Berdasarkan table 4. nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Lakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat varians dari satu residual yang diamati ke residual yang diamati lainnya dalam model regresi. Jika residual suatu pengamatan tetap tidak berubah dari residual pengamatan yang lain, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilakukan melalui metode grafik atau *scatterplot* dan Uji *Rank Spearman*. (Chandrarin, 2017)



**eCo-Buss**

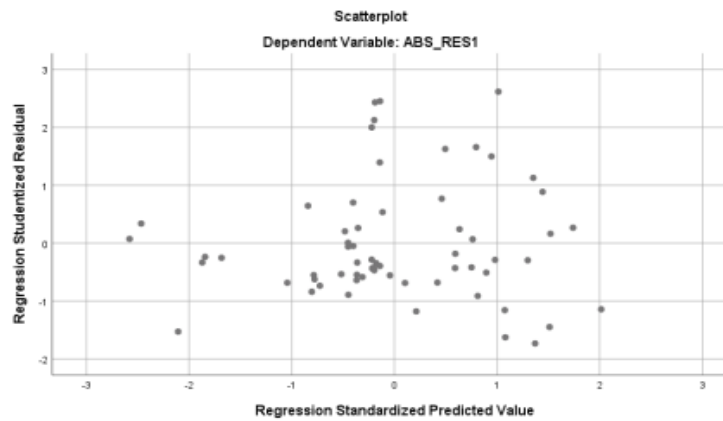


Figure 4. Uji Scatterplot

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Berdasarkan gambar diatas, dapat kita ketahui bahwa titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

**Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Rank Spearman Correlations**

			DER	DAR	ROA	ROE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	.977**	-.434**	-.328**	.020
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.008	.873
		N	64	64	64	64	64
	DAR	Correlation Coefficient	.977**	1.000	-.462**	-.363**	.018
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.003	.889
		N	64	64	64	64	64
	ROA	Correlation Coefficient	-.434**	-.462**	1.000	.950**	.015
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.907
		N	64	64	64	64	64
	ROE	Correlation Coefficient	-.328**	-.363**	.950**	1.000	.081
		Sig. (2-tailed)	.008	.003	.000	.	.527
		N	64	64	64	64	64
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.020	.018	.015	.081	1.000
		Sig. (2-tailed)	.873	.889	.907	.527	.
		N	64	64	64	64	64

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Nilai sig variabel *debt to equity ratio* 0,873, signifikansi variabel *debt to asset ratio* sebesar 0,889, signifikansi variabel *return on assets* sebesar 0,907, dan *return on equity* sebesar 0,527 lebih dari 0,050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

**Uji Korelasi**

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk Uji autokorelasi diperlukan untuk mengamati keterkaitan antar variabel periode t dengan periode lalu. Dalam mendeteksi gejala autokorelasi peneliti menggunakan uji *Durbin Watson* dan *Run Test*.

**Table 6. Hasil Uji Autokoreasi Metode Durbin Watson Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,616 <sup>a</sup>	,380	,338	,82669	1,917

a. Predictors: (Constant), X4\_DER, X2\_ROE, X1\_ROA, X3\_DAR

b. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Pada table 6. menunjukkan bahwa output diatas diketahui nilai *durbin-watson* sebesar 1,917. Selanjutnya nilai nilai table *durbin-watson* pada signifikansi 5%. Nilai *durbin-watson* sebesar 1,917 lebih besar dari batas atas artinya data terhindar dari gejala autokorelasi

**Table 7. Hasil Uji Autokoreasi Metode Runs Test Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,05274
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	36
Z	,756
Asymp. Sig. (2-tailed)	,450

a. Median

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Pada table 7. menunjukkan bahwa output diatas diketahui nilai signifikansi uji autokorelasi metode *runs test* sebesar 0,450 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala autokorelasi

### Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi ukuran variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya. (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X<sub>2</sub> = *Debt to Assets Ratio* (DAR)
- X<sub>3</sub> = *Return on Asset* (ROA)
- X<sub>4</sub> = *Return on Equity* (ROE)
- e = Residual (variabel kesalahan)

**eCo-Buss**

**Table 8. Hasil Uji Analisis Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	5,021	,560		8,962	,000
DER	-,520	,254	-,574	-2,047	,045
DAR	1,098	,361	,826	3,045	,003
ROA	,173	,080	,509	2,147	,036
ROE	,002	,016	,025	,109	,914

a. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham  
Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Pada tabel analisis linear berganda, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,021 - 0,520X_1 + 1,098X_2 + 0,173X_3 + 0,002X_4 + 0,560$$

Pada table 8. dapat diketahui hasil analisi linear berganda sebagai berikut :

1. Tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 5,021 artinya apabila variabel *debt to equity ratio* sampai *return on equity* bernilai nol atau nilainya tetap, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 5,021.
2. Regresi variabel DER berkoefisien nilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan variabel DER terhadap variabel harga saham tidak searah yang dimana apabila variabel *debt to equity ratio* naik maka variabel harga saham turun.
3. Regresi variabel DAR, ROA dan ROE berkoefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel *debt to assets ratio* terhadap variabel harga saham searah yang dimana apabila variabel *debt to assets ratio* naik maka variabel harga saham naik.

**Pengujian Hipotesis**

Uji statistik t berfungsi untuk menunjukkan variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). pengujian ini untuk melakukan uji parsial terhadap variabel independen, dengan tingkat probabilitas 5%. Jika tingkat probabilitasnya kurang dari 5%, terima hipotesisnya.

**Table 9. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,021	,560		8,962	,000
DER	-,520	,254	-,574	-2,047	,045
DAR	1,098	,361	,826	3,045	,003
ROA	,173	,080	,509	2,147	,036
ROE	,002	,016	,025	,109	,914

b. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham  
Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Untuk dapat mengetahui nilai dfnya, maka dapat menggunakan rumus  $df = n-k$  yaitu  $T_{tabel} (n-k-1) = (64-4-1) = T_{tabel} 59 = 2,00100$ , sehingga di peroleh  $T_{tabel}$  sebesar 2,00100. Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji t dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham sebesar 0,045 < 0,050 sedangkan untuk nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,047 >  $T_{tabel} (2,00100)$ , dimana  $H_0$  ditolak dan

Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh secara negatif *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

2. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh *debt to assets ratio* terhadap harga saham sebesar  $0,003 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,045 > T_{tabel}$  (2,00100), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara positif variabel *debt to assets ratio* terhadap harga saham
3. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel *return on assets* terhadap variabel harga saham sebesar  $0,036 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,147 > T_{tabel}$  (2,00100), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara positif variabel *return on assets* terhadap variabel harga saham.
4. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel *return on equity* terhadap variabel harga saham sebesar  $0,914 > 0,050$  sedangkan untuk nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0,109 < T_{tabel}$  (2,00100), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara positif variabel *return on equity* terhadap variabel harga saham.

### Uji F (Simultan)

Di bawah ini terdapat hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Table 10. Hasil Uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,709	4	6,177	9,039	,000 <sup>b</sup>
Residual	40,322	59	,683		
Total	65,031	63			

a. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), X4\_ROE, X2\_DAR, X3\_ROA, X1\_DER

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Dapat diperhatikan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $f_{tabel}$  ( $9,039 > 2,53$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya variabel *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *return on assets* dan *return on equity* jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Di bawah ini terdapat hasil pengujian R<sup>2</sup> yaitu berikut ini :

**Table 11. Hasil Uji Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 <sup>a</sup>	,380	,338	,82669

a. Predictors: (Constant), X4\_ROE, X2\_DAR, X3\_ROA, X1\_DER

Sumber: *Output* data primer melalui SPSS 25, 2021

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,380 atau 38%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham secara gabungan, sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

Analisis pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa DAR dan ROA secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE secara parsial tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. DER, DAR, ROA dan ROE secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah disusun dan dijelaskan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa DAR dan ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari uji yang telah dilakukan dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,050$ . Selanjutnya DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari uji yang telah dilakukan dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,045 < 0,050$ , akan tetapi ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari uji yang telah dilakukan dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,914 > 0,050$ . Kemudian DER, DAR, ROA dan ROE jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai fhitung lebih besar daripada nilai ftabel ( $9,039 > 2,53$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### References

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal*, 13(2), 212–223.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab (Edisi 2)* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Lantari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Juima*, 8(1), 36–49.
- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 1564–1570.
- Purba, N. M. B., & Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2548–9925), 185–191.
- R.A., S. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>